

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara siswa dengan guru atau hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dari hal tersebut maka tugas dari seorang guru sangat berat karena guru dituntut memiliki tanggung jawab secara keilmuan dan moralitas.

Berkaitan dengan ini, guru sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan, guru juga harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual serta harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Yang termasuk bersifat teknis adalah mengelolah dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Dalam mengelolah interaksi belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki dua model dasar yakni kemampuan mendisain program dan keterampilan mengajar dalam mengkomunikasikan mengkomunikasikan pelajaran kepada siswa

Keterampilan-keterampilan mengajar guru sudah sepantasnya dikuasai, lebih-lebih bagi guru di sekolah dasar dan di sekolah menengah pertama dalam menghadapi perilaku siswa yang benar-benar unik. Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru. Dengan demikian seorang guru yang profesional mampu membuat aktivitas belajar siswa lebih baik.

Seorang guru yang profesional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Penguasaan terhadap berbagai keterampilan dasar mengajar akan mampu mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berjalan efektif.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, kenyataan yang masih terjadi dalam dunia pendidikan adalah persoalan rendahnya aktivitas belajar siswa. Akibat jangka panjang adalah persoalan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, baik hasil yang ditunjukkan melalui ulangan semester maupun Ujian Akhir Sekolah (UAS). Suatu kesadaran bersama bahwa kehidupan peran guru dalam memberikan bimbingan serta aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan.

Pada observasi awal dan wawancara peneliti dengan beberapa siswa yang ada di SMP Negeri 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango bahwa keadaan aktivitas belajar siswa di lapangan masih rendah. Selain itu, guru dalam hal aplikasi keterampilan dasar mengajar

masih belum maksimal terutama dalam hal pengelolaan kelas dan cara guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sebagai bukti dari hal tersebut yaitu indikasi rendahnya aktivitas belajar siswa antara lain ketika terjadi proses belajar mengajar siswa kurang merespon pelajaran, kurang bersemangat, merasa bosan, para siswa sering membuat keributan di kelas pada saat guru mengajar. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa masih rendah.

Di SMP Negeri 1 Kabila, banyak ditemukan siswa hanya membuat catatan-catatan tanpa berhenti dan berupaya mencatat poin-poin penting yang diterangkan guru, sesampainya di rumah siswa hanya menatap catatan tanpa mengerti sedikit maksudnya. Selain itu, salah satu penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru. Guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan terdepan harus memiliki keterampilan mengajar yang paling baik. Keterampilan mengajar guru merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kurang aktif dalam belajar disebabkan guru tidak terampil menjelaskan materi dalam mengajar khususnya mata pelajaran IPS Terpadu. Apalagi pelajaran IPS Terpadu merupakan salah satu pelajaran yang terbilang membosankan maka tugas dari seorang guru yaitu membuat siswa agar berminat belajar IPS Terpadu. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar karena tidak sedikit kontribusinya terhadap aktifitas belajar siswa.

Dengan adanya keterampilan mengajar guru yang optimal maka dapat menumbuhkan semangat siswa untuk aktif dan disiplin dalam belajar sehingga siswa senantiasa memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan dengan mudah siswa dapat melakukannya jika siswa telah dilatih dan dibiasakan. Sehingga dengan pembiasaan dan latihan tersebut akan tercipta aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian ini tentang **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keadaan aktivitas belajar siswa di lapangan masih rendah antara lain ketika terjadi proses belajar mengajar siswa kurang merespon pelajaran, kurang bersemangat, merasa bosan, para siswa sering membuat keributan di kelas pada saat guru mengajar; guru dalam hal aplikasi keterampilan dasar mengajar masih belum maksimal terutama dalam hal pengelolaan kelas dan cara guru dalam meningkatkan aktivitas

belajar siswa; siswa kurang aktif dalam belajar disebabkan guru tidak terampil menjelaskan materi dalam mengajar khususnya mata pelajaran IPS Terpadu sehingga siswa hanya membuat catatan-catatan tanpa berhenti dan berupaya mencatat poin-poin penting yang diterangkan guru, sesampainya di rumah siswa hanya menatap catatan tanpa mengerti sedikit maksudnya; kurangnya kesadaran guru tentang pentingnya keterampilan mengajar guru dalam menumbuhkan semangat siswa untuk aktif dan disiplin dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah “Untuk mengukur besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini ada dua aspek adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai penerapan ilmu pendidikan dan penerapan teori-teori pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Memberikan suasana pembelajaran yang positif terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.
- 2) Memupuk pribadi siswa aktif dan kreatif.
- 3) Memupuk tanggung jawab individu maupun kelompok.
- 4) Mengembangkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.
- 5) Melatih guru agar lebih jeli dalam memperhatikan kesulitan belajar siswa.
- 6) Sebagai masukan untuk dapat mengetahui pentingnya keterampilan mengajar guru terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.
- 7) Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha memperhatikan kinerja guru dalam hal keterampilan mengajar guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar